

## BAB 4 SEKILAS TENTANG PROGRAM FAKTA

Program Fakta mulai tayang di stasiun televisi ANTV mulai dari tahun 1994. Program fakta merupakan program berita kriminal yang masuk dalam kategori *in-depth news* karena menyajikan sebuah kasus untuk ditelusuri lebih mendalam. Pada awalnya program ini ditayangkan pada saat *prime time* yaitu pukul 21.00 WIB dan bertahan cukup lama hingga pada akhirnya program ini pun berganti-ganti jam tayangnya. Program ini pernah ditempatkan pada pukul 21.30 WIB namun saat ini Fakta ditayangkan pada pukul 23.00 WIB.

Pemindahan jam tayang dari *prime time* ke *late night* ini dikarenakan pihak manajemen tidak menginginkan adanya program berita kriminal di *prime time*. Menurut Narizza Septianti, *Research and Programming ANTV*, mulai akhir bulan Juni program ini akan dipindahkan kembali jam tayangnya ke pukul 23.30 WIB. Hal ini disebabkan dari segi strategi *programming* aka nada perubahan *content* di area *prime time* sehingga menggeser beberapa program ke lebih malam termasuk program Fakta.

Salah satu alasan penulis memilih program ini untuk diteliti adalah karena program ini cukup lama bertahan dan tetap eksis keberadaannya hingga saat ini. Di masa awal penayangannya program yang berbentuk *feature* ini cukup bersaing ketat dengan program serupa di stasiun televisi SCTV yang bertajuk “Derap Hukum”. Bahkan sepengetahuan penulis kedua program ini memiliki jam tayang yang berdekatan, malah bahkan pernah ditayangkan di jam yang sama. Persaingan yang cukup ketat ini dikarenakan keduanya merupakan pelopor tayangan reka ulang adegan kasus kejahatan dan masih sedikitnya tayangan sejenis disajikan oleh stasiun televisi swasta lainnya. Namun ternyata program Fakta bisa tetap bertahan dimana program Derap Hukum sudah cukup lama tidak lagi ditayangkan.

Hal ini memperlihatkan betapa kuatnya program ini menghadapi persaingan. Walaupun saat ini tingkat rating dan *share*-nya tidak cukup baik, namun terbukti bahwa tayangan ini menarik dan disukai oleh khalayak di Indonesia sehingga keberadaannya tetap bertahan hingga lebih dari satu dekade.

Dari segi konten Fakta tetap konsisten dengan pola penyajian informasi dan kronologisnya sehingga ratingnya sampai saat ini masih lumayan bagus, setidaknya kompetitif untuk tayangan yang sejenis.

Dari data yang didapat penulis dari AGB Nielsen Media Research diketahui bahwa program Fakta disukai oleh khalayak yang memiliki status sosial dan ekonomi C, D, dan E atau kelas menengah bawah yang memiliki pengeluaran di bawah Rp. 1.750.000,-. Selain itu, profil penonton Fakta yang dominan adalah laki-laki dengan index sebesar 121 dan perempuan dengan index 79. Usia khalayak yang sering mengonsumsi tayangan ini adalah khalayak dengan usia 30 tahun ke atas. Paling banyak yaitu usia 40 – 49 tahun dengan index 163, disusul usia 30 – 39 tahun dengan index 135 dan 50 tahun ke atas dengan index 104.

Tayangan yang dibawakan oleh Tengku Fiola ini merupakan program *news feature* yang berusaha mengupas tuntas tentang permasalahan hukum dan kriminal yang aktual. Program yang tayang sekali dalam seminggu ini, setiap hari Jum'at, disajikan dalam bentuk *story telling* dengan durasi 30 menit di setiap episodenya. Tayangan ini mencoba untuk memaparkan bagaimana kronologis kejadian sebuah kasus kejahatan terjadi.

Tayangan yang dikemas dalam bentuk reka ulang adegan kasus kejahatan atau adegan rekonstruksi kejahatan ini mencoba menelusuri lebih dalam mengenai sebab musabab sebuah kasus kejahatan terjadi lalu bagaimana tahapan demi tahapan terjadinya kasus tersebut. Bedanya dengan berita kriminal dengan jenis *daily news*, dalam tayangan ini sebuah kasus kejahatan yang cukup menarik perhatian khalayak di minggu tersebut tidak hanya sekedar diangkat dan diberitakan secara dangkal namun diinvestigasi lebih jauh. Biasanya kasus yang diangkat adalah kasus yang cukup "menghebohkan" diantara kasus-kasus lainnya selama rentang waktu seminggu.

Dalam tayangan ini kasus yang diangkat setiap minggunya berbeda-beda. Penelusuran kasus kejahatan yang dilakukan selain melakukan reka ulang adegan kasus kejahatan, juga dihadirkan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan kasus tersebut. Wawancara dilakukan baik dengan pelaku, korban,

**Universitas Indonesia**

maupun saksi mata dan juga pihak yang berwajib. Biasanya adegan reka ulang dilakukan oleh para aktor model yang berperan masing-masing sebagai pelaku, korban maupun saksi mata. Ketika adegan reka ulang berlangsung biasanya tayangan ini menampilkan kata "ilustrasi" untuk memberitahukan bahwa apa yang sedang disaksikan oleh khalayak merupakan hasil rekayasa berdasarkan informasi dan data yang terkumpul oleh reporter.

Tampilan yang dihadirkan dalam tayangan ini cenderung ke warna-warna yang tidak cerah bahkan cenderung gelap apabila dilihat dari aspek visualnya. Efek suara yang dihadirkan pun ketika memasuki adegan reka ulang kasus kejahatan cukup mencekam dan sesuai dengan tampilan visualnya. Sehingga menimbulkan suasana yang cukup tegang.

